

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Pendidikan Agama Islam penting sekali dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik, karena peserta didik adalah generasi bangsa maka nilai-nilai keislaman harus ditanamkan dalam jiwa peserta didik sejahak dini melalui Pendidikan Agama Islam. Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan cara individu ataupun berkelompok agar manusia, mempunyai ilmu agar dapat berkerjasama dengan manusia yang lain jika dapat mengembangkan ilmunya di dunia dan di akhirat.

Tanpa ada sebuah pendidikan manusia tidak akan dapat berkembang dengan instan dikarenakan harus sebuah proses di dalam kehidupannya untuk mencari ilmu. Pendidikan diartikan sebagai proses untuk berkembang dengan cara menggunakan metode-metode yang berbeda sehingga memunculkan pengetahuan dan pemahaman dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan Individu manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan yang bagus dikelola secara bersetruktur dan sistematis dan konsisten berdasarkan pandangan para ahli teoritikal dan pratikal didalam lingkungan hidup manusia itu sendiri. Dalam mengajar dan membuat siswa

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, Psikologi *Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), cet.V, hlm. 10.

bersemangat belajar, dengan menggunakan persepektif siswa sendiri, dan menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa, dengan cara proses pembelajaran akan dapat memunculkan berbagai macam permasalahan yang dapat menghalangi tujuan pendidikan yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran yang tidak singkat itu sangat membutuhkan bermacam-macam cara dan inofasi dalam menumbuh kembangkan semangat dan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga seorang pendidik benar-benar memperhatikan proses dalam pentrasferan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta nilai-nilai akhlak serta budi pekerti yang luhur.

Proses dalam pendidikan merupakan usaha dalam mengembangkan dan mengactualisasikan peserta didik dalam memaksimalkan sesuatu hal sesuai bakat yang dimilikinya serta minatnya dalam formal maupun informal. Sumber pendidikan dapat dimiliki oleh pendidik melalui media pendidikan baik berupa cetak maupun elektronik yang memiliki peranan yang penting dan sangat *crusial*.

Produk yang dihasilkan oleh media eletronik adalah film adalah gambar gerak yang diambil dari sebuah objek yang dapat bergerak dan melibatkan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara berkesinambungan. Yang berfungsi sebagai media hiburan untuk menghibur diri dan masyarakat. Pendidikan dan Informasi. Sebagai media informasi sebagai film secara otomatis berdampak membawa ke dampak positif dan negatif penonton yang menikmati sebuah film.<sup>2</sup>

Dalam membentuk penanaman nilai dalam bentuk praktik etika, ritual, atau budi pekerti dalam pendidikan tidak hanya diberi dalam pembelajaran tetapi juga

---

<sup>2</sup> Hasan Sadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jalarta Iktisar Baru-Van hove, 1980), hlm. 1007.

diberi kosekuensinya dalam bentuk hafalan serta ujian tertulis, tetapi juga dapat di arahkan ke konigtif, dan afektif, dan psikomotorik yang dapat langsung melihat peristiwa-peristiwa langsung secara nyata dan di rangkum dalam bentuk tertulis.<sup>3</sup>

Media film cukup ampuh dalam menghibur anak kecil serta orang dewasa untuk dapat mengamati tingkah laku sebuah film dan gerak geriknya, serta tingkah laku para pemain agar dapat ditiru oleh anak-anak perilaku yang baik dari film animasi upin dan ipin.

Di dalam dunia perfileman terlalu banyak film tentang dewasa, sehingga membuat proses pendidikan anak agak terganggu karena, kurangnya dalam film kartun yang fokus dalam pendidikan karakter yang dimana anak membutuhkan figur animasi yang dapat mengontrol perilaku anak saat menonton serial tersebut.

Dimana anak dapat meperaktekan perilaku tokoh utama di dalam animasi yang sering ditiru dan dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari yang di contohkan seperti upin dan ipin mengaji di masjid, anak usia dini menjadi menirukan tokoh yang di gemari. Sehingga anak dapat berkembang dengan baik jika anak mempunyai tokoh dalam animasi yang dimarinya, maka sebagai orang tua harus bisa memberikan tontonan yang ada nilai-nilai pendidikanya yang dapat memperkuat karakter dan mental si anak. Banyak anak zaman sekarang sekarang yang dimanja oleh orang tuanya dengan di berikan fasilitas-fasilitas yang dapat mengubah anak jadi manja dan tidak mau belajar.

---

<sup>3</sup> A.Qodri Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang; Aneka Ilmu, 2002), hlm. 18.

Maka dari itu akibat dari kejadian itu anak semakin bebas dalam menggunakan menu-menu televisi ataupun alat elektronik lainnya. Mereka akan mengagap bahwa dalam tontonan tersebut sudah terbiasa sehingga akan membuat anak jadi bosan. Padahal dalam tontonan film yang sehat harus ada perkembangan dalam mengontrol perilaku dan tingkah laku, pola hidup, maupun tontonan anak agar dapat membuat anak-anak pada perkembangan fisik dan kejiwaannya agar dapat positif. Seperti dalam film kartun upin dan ipin pada tema Ramadhan yang dapat menginspirasi hidup sederhana dan perilaku keagamaan. Dalam film kartun Upin dan Ipin mengandung unsur pendidikan dan bermain dimana anak diajarkan untuk aktif dalam mengetahui hal-hal yang belum dimengerti agar anak mempunyai pengetahuan yang luas dalam memahami dan mengamati lingkungan hidupnya. Hal yang perlu dihindari pengaruh anak-anak sebagai langkah bijaksana bila anak selalu didampingi dalam menyaksikan film kartun Upin dan Ipin orang tua dapat menjelaskan isi pesan-pesan moral yang ada pada film, seperti sifat kejujuran, keteguhan, toleransi, kebijaksanaan, kesabaran dan sebagainya.

Nilai sebuah film dimaksudkan sebagai pesan-pesan, atau moral, yang di sampaikan dalam film kartun upin dan ipin ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pesan, yaitu kode pesan, Isi pesan dan wujud dalam pesan. Kode pesan adalah sekumpulan Simbol yang dapat disusun sedemikian rupa, sehingga bermakna bagi manusia. Isi pesan ialah bahan atau material yang dipilih sebagai sumber untuk mengetahui bagaimana cara untuk menyatakan. Wujud pesan adalah keputusan-keputusan yang dibuat sebagai sumber penyampaian. Aspek moralitas dalam film yang diperuntukkan untuk anak-anak

yang perlu untuk di perhatikan. Hal ini mengingat bahwa film ini sebagai alat komunikasi massa modern dan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan moral pada anak-anak.

Maka untuk mengetahui problematika, tersebut peneliti mengangkat skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode tema Ramadhan.” Film ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari dua orang anak kembar dan teman-temannya pada saat bulan ramadhan. Tidak seperti animasi kartun yang lain, yang biasanya hanya menyampaikan kegembiraan dan sifat hura-hura, film animasi ini kaya akan nilai keagamaan bagi umat Islam maupun kehidupan sosial beragama.

### 1. Nilai

Nilai-nilai dalam pendidikan memiliki esensi dan makna yang hampir samam dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuan dalam pendidikan untuk membentuk karakter anak agar jadi manusia yang berguna bagi masyarakat, dan warga negara yang baik. Hakikat dari nilai-nilai dalam pendidikan dalam sebuah konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai hal-hal yang penting dan dapat berguna bagi manusia.<sup>4</sup> Dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan hal yang bermanfaat dan berguna bagi manusia dan semua aspek tingkah laku dari beberapa pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang abstrak dan melekat pada suatu objek.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

## 2. Pendidikan

Pendidikan mencerminkan keberadaan pendidikan yang berlangsung dari generasi kegenerasi sepanjang eksistensi kehidupan manusia. Secara teoritis, para ahli berpendapat *pertama*; bagi manusia pada umumnya, pendidikan berlangsung sejak 25 tahun sebelum kelahiran. Pendapat itu dapat didefinisikan bahwa sebelum menikah, ada kewajiban bagi siapapun untuk mendidik diri sendiri terlebih dahulu sebelum mendidik anak keturunannya. Pendapat *kedua*; bagi manusia individual, pendidikan dimulai sejak bayi lahir dan bahkan sejak masih di dalam kandungan. Disimpulkan bahwa keberadaan pendidikan melekat erat pada dan di dalam diri manusia sepanjang zaman.<sup>5</sup>

## 3. Film Kartun

Film adalah sekedar gambar yang bergerak, adapun pergerakannya disebut sebagai *intermittent movement*, gerakan yang muncul hanya karena keterbatasan kemampuan mata dan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam persekian detik. Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik.

---

<sup>5</sup> Suparlan Suhartono, *Filsafat pendidikan*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media. 2007). 77.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dijelaskan di atas, maka fokus penelitian yang diangkat dalam fokus penelitian ini adalah “Nilai-Nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan memahami dari nilai-nilai pendidikan islam dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode Tema Ramadhan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

- a. Dapat memberikan kontribusi dalam berfikir sehingga Pendidikan dapat mengupayakan pengembangan pendidikan khususnya Islam.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam berkepentingan dan bertanggung jawab dalam pendidikan, bahwa dalam penerapan nilai-nilai dalam pendidikan baik formal maupun informal sangat membutuhkan pendekatan modern, rasional, komprehensif, dapat dihayati denganseluruh indra dalam kehidupan pada umumnya.

## **E. TELAAH PUSTAKA**

Setelah melakukan penelitian pustaka, ada penelitian yang secara khusus meneliti tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode Tema Ramadhan. Namun ada beberapa hasil penelitian yang mirip dengan penelitian, ini, yaitu ;

1. Mutolingah, ; Dalam Jurnal ini dijelaskan tentang nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Abdul Razak dkk. Nilai-nilai yang diteliti dalam penelitian tersebut Kepatuhan, toleransi, Kyusuk, Iklas dan amar Ma'ruf nahi mungkar. Sedangkan peneliti meneliti Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Abdul Razak dkk yang meliputi pendidikan akidah, nilai pendidikan, akhlak dan nilai pendidikan ibadah.
2. Nur Fitriyani, ; Dalam Jurnal ini menjelaskan tentang penelitian yang berjudul "Pendidikan Multikultural dalam Film My name Is Khan dalam Persepektif Islam" dijelaskan tentang pendidikan Multikultural yang terkandung dalam film My name is khan dari segi persepektif islamnya. Nilai-nilai diantaranya belajar hidup dari segala perbedaan, membangun saling percaya, dan menjunjung sikap saling menghargai. Jadi Jurnal Fitriyani mefokuskan pada pendidikan Multikultural, sedangkan peneliti mefokuskan pada nilai-nilai pendidikan islam.

Dari penelitian di atas, peneliti dapat menjadikan pertimbangan dan masukan dalam menulis dan penelitian sekripsi ini, temuan-temuan serupa apa yang penulis bahas dalam mengamati film kartun Upin dan Ipin yang membedakan titik fokus yang di teliti dari serial Upin dan Ipin. Pengkajian mefokuskan pada pembahasan tentang nilai-nilai dan karakter serta tambahan refrensi film tentang pendidikan serta mefokuskan dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dan karakter.



## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam pembahasan adalah kerangka pembelajaran dalam sebuah penelitian menunjukkan pokok-pokok terpenting dalam penelitian. Terdiri dari tiga bagian terpenting, meliputi bagian awal, bagian isi, bagian akhir. Di dalam bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar gambar dan halaman daftar isi.

Bab pertama adalah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, Definisi konseptual, Rumusan masalah. Tujuan dan manfaat dalam penelitian. Kajian penelitian. Sistematika pembahasan Skripsi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin Tema Ramadhan.

Bab kedua adalah Tinjauan umum film anak-anak dan nilai-nilai Pendidikan Islam dalam isi bab ini membahas tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Film, terbagi menjadi tiga sub bab yaitu Nilai-nilai Pendidikan Islam, Film, Media pendidikan dalam sebuah film.

Bab ketiga yaitu deskripsi film Upin dan Ipin dalam membahas sejarah Upin dan Ipin, serta sinopsis film Upin dan Ipin, dan menjelaskan karakter para tokoh film upin dan ipin, dan alur dalam cerita Film kartun Upin dan Ipin pada tema ramadhan.

Bab keempat yang berisi tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Film Kartun Upin dan Ipin pada episode Tema Ramadhan Karya Burhanuddin Radzi. Dalam bab ini peneliti memaparkan data mengenai muatan Nilai-nilai Pendidikan Islam

dalam Film kartun Upin dan Ipin pada Episode Tema Ramadhan. Kontribusi film Kartun Upin dan Ipin dalam proses Pembelajaran, Kelebihan dan kekurangan apa yang ada pada film kartun Upin dan Ipin Tema Ramadhan.

Bab kelima adalah bab penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian dalam skripsi ini terdiri dari daftar pustaka. Lampiran-lampiran. Dan daftar riwayat hidup.